BAB III
METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Strategi penelitian yang digunakan adalah strategi asosiatif dengan hubungan kausal. Strategi asosiatif itu sendiri adalah strategi penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan Kausal adalah hubungan yang bersifat sebab-akibat. Kelebihan dalam strategi ini adalah dapat mengetahui keterkaitan antar variabel yang satu dengan variavel lainnya. Teknik penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif merupakan teknik suatu penelitian dengan cara mengumpulkan semua informasi dan data yang diperoleh yang bertujuan menggambarkan dan menganalisis keadaan yang sebenarnya di lokasi penelitian.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1. Populasi penelitian

Menurut Sugiyono (2014:80), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek atau beberapa obyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dapat ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh karyawan di Golden English cabang Kalimalang baik itu staff manajemen, staff operasional ataupun staff pengajar yang totalnya berjumlah 60 orang. Berikut ini Rincian dari 60 orang yang terdapat dalam Golden English :

1. 1 CEO dan 1 share holder dan 10 orang dengan masa jabatan ≥ 4 tahun (masing-masing 1 orang bagian School advisor, Sales Manager, Adm marketing, Academic Program, Academic affair, HR & Admin affair, IT Chief, digital Marketing, Logistic & umum, Academic Staff)
2. 15 orang dengan masa jabatan ≥ 3 tahun (5 Marketing, 8 pengajar tetap, 2 Academic Staff)
3. 15 orang dengan masa jabatan ≥ 2 tahun (1 Admin, 3 Marketing, 9 Pengajar Honorer , 2 Recepsionist)
4. 15 orang dengan masa jabatan ≥ 1 tahun (2 Marketing, 2 logistik , 1 staff IT, 1 admin , 9 Pengajar Honorer)
5. 3 orang dengan masa jabatan ≤ 1 tahun (1 marketing, 2 pengajar Honoerer)

(sumber : Golden English 2018)

Penelitian ini dilakukan Golden English cabang Kalimalang Jakarta Timur di Jalan Delima Raya no 7, Curug, Pondok Kelapa, Kalimalang, Jakarta Timur. Pemilihan lokasi dilakukan atas beberapa hal yaitu :

1. Sepengetahuan penulis belum pernah ada penelitian yang dilakukan di Golden English cabang Kalimalang Jakarta Timur.
2. Memungkinkan peneliti dapat menjawab masalah penelitian di tempat tersebut.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono, 2014:116) Penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Menurut arikunto (2016),*Purposive sampling* adalah teknik mengambil sampel dengan tidak berdasarkan *random*, melainkan atas dasar pertimbangan dan kriteria yang berfokus pada tujuan tertentu. Dalam menentukan kepuasan kerja, responden yang dibutuhkan adalah

seorang karyawan yang memang sudah cukup mengenal perusahaan. Oleh Karena itu peneliti menetapkan beberapa kriteria responden dan didapatkan jumlah sampel sebanyak 45 orang. Adapun kriteria responden dalam penelitian ini adalah :

1. Memiliki masa kerja di Golden English minimal 1 tahun
2. Bukan merupakan CEO atau Share Holder
3. Khusus Pengajar Honorer Minimal 2 tahun bekerja dan jumlahnya ada 9 orang .

3.3 Data dan Metoda Pengumpulan Data

Data merupakan suatu fakta-fakta mentah kemudian dikelolah dan menghasilkan suatu informasi yang penting. (Indrajani, 2015:69). Sumber data yang dilakukan dalam penelitian adalah Data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber data yang berupa opini, subyek dan hal mendukung lainnya.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk jadi dan telah diolah oleh pihak lain.

Berikut sumber data dalam penelitian ini :

1. Observasi, Peneliti melakukan observasi ketempat objek penelitian dan membuat review tentang kepuasan kerja di tempat penelitian.
2. Wawancara, cara pengumpulan data dengan dialog yang diajukan kepada staff bimbingan belajar Golden English Cabang kalimalang untuk mendapat informasi.
3. Kuesioner, cara pengumpulan data dimana peneliti memberikan beberapa pertanyaan kepada responden dalam bentuk tertulis.

Kuesioner ini secara langsung dibagikan kepada staff bimbingan belajar Golden English Cabang Kalimalang.

4. Studi pustaka, hal ini dilakukan untuk mendapatkan dan mencari referensi jurnal dan buku terkait penelitian..

3.4 Operasionalisasi Variabel

Menurut sugiyono (2012:61) Variable penelitian adalah objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya..Variabel dalam penelitian ini adalah :

X_1 : Motivasi (variabel bebas)

X_2 : Gaya Kepemimpinan (variabel bebas)

X_3: Lingkungan Kerja (Variabel bebas)

Y : Kepuasan Kerja.

Peneliti memberikan beberapa pernyataan yang akan di berikan kepada responden dan akan dijawab oleh responden. Dari beberapa pernyataan tersebut akan dapat diketahui penilaian atau pemikiran responden mengenai apa yang akan diteliti. Dalam hal ini peneliti menggunakan skala likert.

Tabel 3.1 Pemberian Skor jawaban kuesioner

No	Jawaban	Skor
1	Sangat tidak setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Setuju	3
4	Sangat Setuju	4

(Sugiyono, 2013)

Tabel 3.2 Indikator Variabel penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item
Motivasi (X_1) Menurut *Hamzah.B.uno (2012:73)*	1.Target Kerja	Target Jangka pendek Target Jangka Panjang	1.1 1.2
	2.Ada rasa kompetisi dalam bekerja	Persaingan	2.1
	3.Senang memperoleh pujian	Ingin di puji	3.1
	4.Ingin memperoleh intensif	Ingin mendapat intensif	4.1
	5.Ada umpan balik dalam bekerja	Adanya reward	5.1
	6.Selalu ingin kebutuhan terpenuhi	Kebutuhan terpenuhi Ada tanggungan	6.1 6.2
Gaya kepemimpinan (X_2) Menurut *Kartini Kartono (2014:34)*	1.Sifat	Sifat pemimpin yang dapat di jadikan panutan	7.1
	2.Kebiasaan	Perilaku pemimpin	8.1
	3.Kepribadian	Pemimpin tegas Kharismatik	9.1 9.2
	4.Temperamen	Reaksi pemimpin saat mendapat masalah	10.1
Lingkungan kerja (X_3) Menurut *sedarmayanti (2012:21)* Dan *Budi W.Soetjipto (2013:87)*	1.Penerangan cahaya	Kualitas penerangan di ruang kerja	11.1
	2.Sirkulasi Udara	Sirkulasi udara di ruang kerja	12.1
	3.Kebisingan	Area kerja	13.1
	4.Kelembaban	Tembok yang lembab	14.1
	5.Warna Cat	Variasi warna	15.1
	6.Hubungan dengan Pemimpin	Keharmonisan dengan pemimpin	16.1
	7.Hubungan dengan rekan kerja	Keharmonisan dengan rekan kerja	17.1
	8.Kesempatan untuk maju	Sistem kerja Promosi	18.1 18.2
	9.Kemampuan Bekerja	Trainning kerja	19.1
Kepuasan Kerja (Y) Menurut *Hasibuan (2012)*	1.Menyenangi pekerjaan	Senang dalam bekerja	20.1
	2.Gaji dan Tunjangan	Gaji yang cukup dan adanya tunjangan	21.1
	3.Moral Kerja Positif	Semangat bekerja	22.1
	4.Disiplin Kerja	On time saat bekerja	23.1
	5.Prestasi Kerja	Prestasi dalam bekerja	24.1

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data bertujuan untuk menginterpretasikan dan menarik kesimpulan dari sejumlah data. Teknik analisis data yang akan menggunakan analisis data kuantitatif yaitu bentuk analisa yang menggunakan angka-angka dan perhitungan dengan metode statistik, maka data tersebut harus diklasifikasikan dalam kategori tertentu dengan menggunakan tabel-tabel tertentu, untuk mempermudah dalam menganalisis dengan menggunakan progam SPSS 22.0.

3.5.1. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2013:267) validitas adalah : Derajat ketetapan antara. data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dilaporkan oleh penelitian. Dengan demikian data yang valid adalah data yang harus sama atau tidak boleh berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesuai di objek penelitian. Dalam penelitian ini validitas dilakukan menggunakan Stastical Program For Science (SPSS) untuk melihat valid atau tidaknya.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur apakah konsisten dan dapat diandalkan atau tidak . Dalam penelitian ini reliabilitas dilakukan menggunakan Stastical Program For Science (SPSS) untuk melihat reliable atau tidaknya. Reliabilitas dalam penelitian

ini adalah Alpha cronbach. Jadi Semakin kecil nilai Alpha maka semakin banyak item atau butir pernyataan yang tdak reliabel. Standar yang digunakan Alpha adalah Alpha > 0.60

3.5.2. Analisis Statistik Data

1. Analisis Korelasi

Analisis korelasi merupakan suatu metode statistika yang digunakan untuk menentukan kuatnya atau derajat hubungan linier antara dua variabel atau lebih. Ukuran untuk derajat hubungan garis lurus ini dinamakan koefisien korelasi.

Tabel 3.3. Interpretasi Koefisien korelasi Nilai r

Interval koefisien	**Tingkat Hubungan**
0,800 - 1,000	Sangat Kuat
0,600 - 0,799	Kuat
0,400 - 0,599	Cukup Kuat
0,200 - 0,399	Lemah
0,000 – 0,199	Sangat Lemah

(Sumber : repository.usu.ac.id)

2. Analisis Koefisien Determinan

Menurut Imam Ghozali (2012 : 97) Koefisien determinasi adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model yang dibentuk dalam menerangkan variabel independen. Nilai koefisien determinasi ($R^{2)}$ yaitu

antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil mengindikasikan bahwa variabel independen memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk dilaksankannya prediksi terhadap variabel dependen. Dari perhitungan koefisien korelasi, maka dapat dihitung koefisien determinasi yaitu untuk melihat persentase pengaruh Motivasi (X_1) , Gaya Kepemimpinan (X_2) dan Lingkungan Kerja (X_3) dan Kepuasan Kerja (Y). Menurut Sugiyono dalam Syaibani (2014) rumus determinasi sebagai berikut

$$KD = r^2 \times 100\% \quad \ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots \quad (3.1)$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

r : Koefisien Korelasi

A. Koefisien Determinasi Parsial

Uji ini dilakukan untuk mengetahui signifikasi dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial atau individu.

1. Koefisien determinasi parsial X_1 terhadap Y (X_2 dan X_3 dianggap konstan)

$$KD_{1.23} = r_{y1.23}{}^2 \times 100\% \quad \ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots \quad (3.2)$$

2. Koefisien determinasi parsial X_2 terhadap Y (X_1 dan X_3 dianggap konstan)

$$KD_{2.13} = r_{y2.13}{}^2 \times 100\% \quad \ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots \quad (3.3)$$

3. Koefisien determinasi parsial X_3 terhadap Y (X_1 dan X_2 dianggap konstan)

$$KD_{3.12} = r_{y3.12}{}^2 \times 100\% \quad \ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots \quad (3.4)$$

B. Koefisien determinasi Simultan

Uji ini dilakukan untuk mengetahui signifikasi dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan atau keseluruhan.

$$KD_{1.23} = r_{y1.23}{}^2 \times 100\% \quad \ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots \quad (3.5)$$

3.5.3. Pengujian Hipotesis

1. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2012:98) mengatakan bahwa Uji t digunakan untuk seberapa jauh pengaruh variabel bebas yang digunakan dalam penelitian menerangkan secara parsial atau individual terhadap variabel terikat.

a. Pengaruh Motivasi (X_1) terhadap Kepuasan Kerja.

   H_0 : $\rho_{1.23} = 0$ artinya : Koefisien Korelasi antara Motivasi (X_1) tidak signifikan terhadap kepuasan kerja (Y)

   H_a : $\rho_{1.23} \neq 0$ artinya : Koefisien korelasi antara Motivasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja.

b. Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kepuasan Kerja.

   H_0 : $\rho_{2.13} = 0$ artinya : Koefisien Korelasi antara Gaya Kepemimpinan (X_2) tidak signifikan terhadap kepuasan kerja (Y)

   H_a : $\rho_{2.13} \neq 0$ artinya : Koefisien korelasi antara Gaya Kepemimpinan memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja

c. Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kepuasan Kerja.

H_0 : $\rho_{3.12} = 0$ artinya : Koefisien Korelasi antara Lingkungan kerja (X_3) tidak signifikan terhadap kepuasan kerja (Y)

H_a : $\rho_{1.23} \neq 0$ artinya : Koefisien korelasi antara Lingkungan Kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja

Kriteria pengujian :

H_0 ditolak atau H_a diterima Jika signifikansi t < 0,05

H_0 diterima atau H_a ditolak Jika signifikansi t ≥ 0,05

Perhitungan Nilai Signifikansi :

Perhitungan Nilai Signifikansi t pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 22.00

Kesimpulannya :

Variabel Motivasi, Gaya Kepemimpinan dan lingkungan kerja akan memiliki pengaruh signifikan jika tingkat signifikansi t < 0,05

2. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh variabel independent secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependent dilakuakan dengan uji F test. Pengujian Hipotesis Koefisien korelasi simultan.

H0 : $\rho_{123} = 0$ (koefisien korelasi antara X_1, X_2, X_3 dengan Y tidak signifikan)

H_a : $\rho_{1.23} \neq 0$ (Koefisien Korelasi antara X1, X2 , X3 dengan Y signifikan)

Kriteria Pengujian :

H_0 ditolak atau H_a diterima Jika signifikansi $F < 0,05$ H_0 diterima atau H_a ditolak Jika signifikansi $F > 0,05$

Perhitungan Nilai Signifikansi :

Perhitungan Nilai Signifikansi t pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 22.00

Kesimpulannya :

Variabel Motivasi, Gaya Kepemimpinan dan lingkungan kerja akan memiliki pengaruh signifikan jika tingkat signifikansi t < 0,05